

## LAMPIRAN

### Laporan Kunjungan ke Puskesmas Puter

*Telemedicine* telah dikembangkan di beberapa Puskesmas di kota Bandung, dengan pusatnya di Institut Teknologi Bandung (ITB). Puskesmas yang sudah menggunakan *telemedicine* adalah Puskesmas Puter, Puskesmas Moch. Ramdhan dan Puskesmas Telagabodas. Sedangkan Puskesmas Garuda masih dalam tahap persiapan menggunakan *telemedicine*.

Puskesmas Puter berlokasi di Jl. Puter no.3 Bandung. Wilayah kerjanya meliputi dua kelurahan, yaitu kelurahan Sedang Serang dan Kelurahan Lebak Siliwangi. Jumlah penduduk Kelurahan Sedang Serang 26.258 orang, sedangkan Kelurahan Lebak Siliwangi 5.137 orang. Puskesmas Puter mempekerjakan 34 karyawan, yaitu: 1 dokter umum, 1 dokter spesialis anak, 1 dokter spesialis orthopedi, 1 dokter gigi, 9 bidan, 1 asisen apoteker, 8 perawat, 2 pembantu paramedis, 1 tenaga kesehatan lingkungan, 1 tenaga gizi, 2 analis laboratorium, 4 tenaga administrasi, 1 sopir dan 1 *cleaning service*.

Puskesmas Puter menjalankan 18 kegiatan pokok pemerintah, yaitu:

1. KIA.
2. KB.
3. Usaha Peningkatan Gizi.
4. Kesehatan Lingkungan.
5. Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular.
6. Pengobatan.
7. Penyuluhan Kesehatan Masyarakat.
8. Kesehatan Sekolah.
9. Kesehatan Olah Raga.
10. Perawatan Kesehatan Masyarakat.
11. Kesehatan Kerja.
12. Kesehatan Gigi Mulut.
13. Kesehatan Jiwa.

14. Kesehatan Mata.
15. Laboratorium Sederhana.
16. Pencatatan dan Pelaporan SP2TP (Sistem pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas)
17. Kegiatan Usia Lanjut.
18. Pembinaan Pengobatan Tradisional.

Diantara 18 program pokok pemerintah yang dijalankan oleh Puskesmas Puter tersebut, ada 3 program yang telah menggunakan *telemedicine*, yaitu:

1. Balai Pengobatan/Poli Umum.
2. KIA-KB yang dilengkapi dengan ruang bersalin.
3. Farmasi/ Obat.

Sampai dengan Desember 2004 Balai Pengobatan menerima rata-rata 26.549 kunjungan per tahun, yang terdiri dari pasien umum, spesialis anak, spesialis mata, peserta Astek, JPS dan Askes. Bagian bersalin melayani 418 persalinan per tahunnya. Sedangkan bagian Farmasi per hari melayani 80-100 resep.

Dengan keinginan untuk meningkatkan efisiensi kerja dan kualitas pelayanan kesehatan, maka dikembangkanlah *telemedicine* di Puskesmas Puter.

### **1. Balai Pengobatan.**

Balai pengobatan menggunakan teknologi *telemedicine* sejak Desember 2004. Uji coba program tersebut dilakukan sampai Maret 2005. Uji coba tersebut menggunakan data pasien baru, sedangkan data pasien lama/langganan tidak digunakan.

Peralatan yang dipakai hanya komputer personal dengan menggunakan Local Area Network. Jadi hanya bisa digunakan untuk hubungan intern dalam Puskesmas Puter sendiri.

Manfaat *telemedicine* bagi balai pengobatan adalah untuk membuat laporan harian penyakit yang akan diakumulasikan menjadi laporan bulanan. Laporan bulanan ini akan dilaporkan ke Dinas Kesehatan Kota Bandung secara manual.

Keuntungan yang didapat setelah menggunakan *telemedicine* adalah pencatatan data penyakit lebih mudah dikerjakan. Kesalahan yang terjadi juga lebih sedikit dibandingkan dengan pencatatan secara manual. Selain itu pasien yang datang berobat seringkali lupa membawa kartu berobat mereka yang berisi tentang data riwayat penyakit, sehingga harus mencari data rekam medis yang disimpan oleh puskesmas. Untuk mencari data tersebut tentu saja membutuhkan waktu dan tenaga. Adanya *telemedicine* memudahkan proses pencarian tersebut, sehingga waktu yang dibutuhkan juga menjadi lebih singkat.

Kerugiannya adalah masalah biaya operasional yang tinggi. Dengan menggunakan *telemedicine* peralatan yang dipakai membutuhkan biaya listrik, biaya perbaikan komputer yang rusak dan lain-lain.

Kendala yang dihadapi adalah masalah kualitas sumber daya manusia yang kurang. Tidak ada operator khusus yang menjalankan *telemedicine*. Selain itu masalah sarana prasarana dan waktu (karena tidak adanya operator khusus sehingga terjadi "double job") juga menjadi kendala dalam menjalankan program *telemedicine* ini.

Untuk menghadapi masalah sumber daya manusia ini sudah pernah diadakan pelatihan khusus untuk *telemedicine* oleh dr. Yoke S. Irawan dari ITB pada tahun 2004. Pelatihan yang diadakan meliputi dasar-dasar penggunaan komputer. Pelatihan sudah diadakan dua kali. Pelatihan tersebut diadakan masing-masing dalam waktu 1 minggu. Namun karena waktu pelatihan yang dirasa singkat oleh para karyawan Puskesmas Puter, masih belum ada sumber daya manusia yang benar-benar mampu menjalankan *telemedicine* ini.

Oleh karena adanya kendala-kendala di atas maka *telemedicine* di bagian balai pengobatan hanya berjalan sampai bulan April 2005. Sampai sekarang bagian balai pengobatan belum mendapatkan operator untuk menjalankan kembali program *telemedicine*.

## 2. KIA-KB

Untuk bidang KIA-KB, *telemedicine* terutama digunakan di bagian bersalin. *Telemedicine* digunakan sejak tahun 2004 sebelum penggunaan *telemedicine* di bagian balai pengobatan.

Peralatan yang digunakan sama dengan peralatan yang digunakan di bagian balai pengobatan. Hanya di bagian bersalin ditambah dengan penggunaan internet online yang dapat berhubungan langsung dengan:

- Rumah Sakit Bersalin Astana Anyar,
- Dinas Kesehatan Kota Bandung,
- ITB,

dan juga menggunakan kamera digital untuk melakukan telekonferensi.

## 3. Farmasi/ Obat

Bagian farmasi di Puskesmas Puter merupakan bagian yang paling awal menggunakan *telemedicine*, yaitu sejak tahun 2002. Alasan penggunaan *telemedicine* di bagian farmasi adalah untuk memudahkan pendataan obat yang tersedia dan yang telah digunakan. *Telemedicine* di bagian ini berjalan sampai tahun 2004. Sampai sekarang program tersebut tidak dijalankan lagi karena masalah sumber daya manusia (tidak ada operator khusus) dan program komputer yang digunakan masih kacau.

**Kesimpulannya:** *telemedicine* di Puskesmas Puter lebih banyak dimanfaatkan untuk pendataan daripada untuk perawatan. Karena adanya kendala yang telah disebutkan di atas, dirasakan adanya *telemedicine* tidak terlalu bermanfaat oleh karyawan Puskesmas Puter.

## **RIWAYAT HIDUP**

Nama : Sylvana Manggala  
NRP : 0210066  
Tempat, Tanggal Lahir : Blora, 3 Agustus 1984  
Alamat : Jl. Sukakarya no. 8 Bandung

### **Riwayat Pendidikan :**

1996 lulus, SD Masehi Sion, Blora

1999 lulus, SMP Kristen 1, Blora

2002 lulus, SMU Sedes Sapientiae, Semarang

2002 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranata, Bandung